

Implementasi *Luxurious Urban-Modern* pada Interior Lobby Resepsionis di Hotel Manhattan Kuningan, Jakarta Selatan

Fellya Delva Chandra¹, Sri Sulisty Purnomo*², Sri Fariyanti Pane³

^{1,2,3}Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta
fellya.615210011@stu.untar.ac.id, sulistyopurnomo@fsrd.untar.ac.id, srif@fsrd.untar.ac.id

*Pen.Korespondensi

Abstrak — Artikel ini mengkaji penerapan konsep *Luxurious Urban-Modern* dalam interior lobby resepsionis Hotel Manhattan. Sebagai cerminan gaya hidup urban yang dinamis dan cepat di Jakarta, konsep ini menggabungkan kemewahan dan modernitas melalui penggunaan material berkualitas tinggi seperti lantai marmer, panel veneer kayu alami, serta elemen kaca dan logam yang elegan. Lobby resepsionis, sebagai area pertama yang menyambut tamu, memainkan peran penting dalam menciptakan kesan pertama yang kuat dan meningkatkan loyalitas tamu. Elemen-elemen desain interior menitikberatkan pada estetika, fungsionalitas, dan kenyamanan, menawarkan perpaduan harmoni antara kehangatan dan kemewahan. Dengan pendekatan desain ini, Hotel Manhattan bertujuan memperkuat daya saing serta memenuhi kebutuhan masyarakat urban akan ruang yang eksklusif, modern, dan nyaman. Pendekatan kualitatif deskriptif ini mengeksplorasi berbagai elemen desain, termasuk tata ruang, estetika, dan aspek fungsional, sambil menganalisis dampak desain interior mewah dan modern terhadap peningkatan kepuasan tamu dan penciptaan pengalaman yang berkesan. Dengan mengombinasikan elemen kemewahan dengan sentuhan urban modern, penelitian ini menyoroti bagaimana desain interior dapat berfungsi sebagai alat strategis dalam membangun kesan tamu yang kuat dan meningkatkan loyalitas jangka panjang, sekaligus memperkuat citra merek hotel di pasar perhotelan yang kompetitif.

Kata kunci: Lobby Resepsionis, *Luxurious Urban-Modern*, Perancangan Interior

I. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu kota megapolitan terbesar di Asia Tenggara, Jakarta memiliki kompleksitas budaya, ekonomi, dan infrastruktur yang unik. Kota ini berperan sebagai pusat pemerintahan dan perekonomian, serta menjadi tujuan utama berbagai aktivitas bisnis dan pariwisata. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), Jakarta menyumbang lebih dari 17% produk domestik bruto (PDB) nasional, menjadikannya pusat perekonomian terbesar di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2024). Keberagaman budaya dan pengaruh global di Jakarta tercermin dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor

perhotelan yang terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan pasar. Berdasarkan survei Bank Indonesia tahun 2018, sekitar 53% pengunjung Jakarta memiliki tujuan bisnis (Santoso, 2019), yang menunjukkan pentingnya keberadaan hotel yang tidak sekadar menawarkan akomodasi, tetapi juga mampu menjadi pusat kegiatan bisnis dengan layanan berkelas di tengah persaingan ketat industri perhotelan.

Hotel Manhattan, yang terletak di kawasan Kuningan, Jakarta Selatan, adalah hotel yang mencerminkan kebutuhan tersebut. Lokasi strategisnya di pusat bisnis menjadikan hotel ini destinasi utama para pelaku bisnis dan wisatawan yang mencari

kenyamanan serta keunggulan layanan. Berdasarkan laporan Colliers Indonesia, tingkat hunian hotel di Jakarta, khususnya kawasan pusat bisnis seperti Kuningan, menunjukkan peningkatan signifikan pada kuartal kedua tahun 2024. Setelah perayaan Idul Fitri, aktivitas bisnis kembali bergeliat, menyebabkan tingkat hunian hotel meningkat sebesar 15-20% (Salanto & Yonasari, 2024). Peningkatan ini mencerminkan tingginya permintaan akomodasi di area bisnis seperti Kuningan selama periode tersebut. Dalam upaya meningkatkan daya saing dan memberikan pengalaman terbaik, Hotel Manhattan mengadopsi konsep *Luxurious Urban-Modern* dalam perancangan interior, khususnya pada area lobby resepsionis. Lobby resepsionis memiliki peran sentral sebagai area pertama yang menyambut tamu dan memberikan impresi awal terhadap citra hotel, sesuai dengan penelitian (Da Costa E. Silva, Hartanto, & Iskandar, 2022) yang menekankan bahwa sekitar 74,9% loyalitas tamu dipengaruhi langsung oleh kualitas pelayanan yang mereka terima, terutama pada interaksi awal seperti di area resepsionis. Hal ini menegaskan pentingnya memberikan pengalaman pertama yang berkesan untuk membangun hubungan jangka panjang dengan tamu.

Konsep *Luxurious Urban-Modern* adalah hasil dari perkembangan desain interior yang mencerminkan perpaduan antara kemewahan dan fungsionalitas dalam gaya hidup masyarakat urban. Tren desain interior yang menggabungkan elemen modern dan mewah telah berkembang secara global sejak awal dekade 2010-an (VOI, 2024). Gaya ini menekankan pada penggunaan material berkualitas tinggi, palet warna netral dengan aksen berani, serta integrasi teknologi canggih untuk menciptakan ruang yang elegan dan fungsional. Perkembangan ini sejalan dengan meningkatnya permintaan akan hunian dan ruang komersial yang tidak hanya estetis tetapi juga menawarkan kenyamanan dan kemewahan bagi penghuninya, dengan fokus pada kenyamanan dan daya tarik visual. Kehidupan masyarakat di kota besar seperti Jakarta, yang didominasi oleh aktivitas yang dinamis dan ritme yang cepat, memerlukan ruang-ruang yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga nyaman dan fungsional. Dalam konteks ini, desain interior yang menghadirkan kemewahan modern menciptakan pengalaman unik bagi para tamu hotel, terutama bagi mereka yang mencari kenyamanan di tengah aktivitas perkotaan yang padat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan konsep *Luxurious Urban-Modern* pada perancangan interior lobby resepsionis Hotel Manhattan di Jakarta. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini akan mengeksplorasi elemen-elemen desain yang diterapkan, seperti tata ruang dan aspek fungsional serta estetika yang dihadirkan. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam konsep *Luxurious Urban-Modern* mampu meningkatkan nilai dan daya saing hotel serta memenuhi kebutuhan gaya hidup masyarakat urban modern. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan desain mewah di area publik hotel, seperti lobi, dapat meningkatkan kepuasan tamu secara signifikan. Studi yang dilakukan oleh (Anggraini, 2019) mengidentifikasi bahwa kualitas pelayanan dan fasilitas yang ditawarkan oleh hotel mewah memiliki dampak positif terhadap kepuasan tamu. Desain interior yang elegan dan berkualitas tinggi di area publik hotel tidak hanya meningkatkan kenyamanan tamu tetapi juga memperkuat persepsi mereka terhadap kualitas layanan yang diberikan.

II. METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode

deskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer data sekunder yang didapat melalui tahapan-tahapan berikut:

A. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan studi literatur dari buku untuk mendapatkan teori-teori yang mendukung rumusan masalah, seperti teori tentang material dan warna dari konsep *Luxurious Urban-Modern*. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui jurnal yang membahas topik serupa untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

1. Studi Literatur. Mengumpulkan studi literatur sesuai dengan topik penelitian melalui sumber Pustaka seperti buku, artikel dan jurnal dari internet.
2. Observasi. Melakukan observasi daring untuk mengumpulkan referensi-referensi desain.

B. Pengolahan Data

Data yang diperoleh melalui observasi daring akan diseleksi kemudian dirangkum untuk memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan topik penelitian ini.

C. Analisis Data

Melalui tahap ini, peneliti akan melakukan perbandingan antara hasil akhir perancangan dengan literatur atau teori tentang gaya *Luxurious*

Urban-Modern telah dikumpulkan. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk teks deskriptif yang menjelaskan temuan dan kesimpulan dari perbandingan tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hotel Manhattan terinspirasi dari kawasan urban New York City, Manhattan, yang merupakan kota metropolitan terpadat di dunia. Maka pada interior *lobby* resepsionis Hotel Manhattan menerapkan konsep *Luxurious Urban-Modern*. Menggabungkan kemewahan dan gaya hidup kaum urban di kota Jakarta serta nuansa hiruk-pituk perkotaan yang menciptakan kesan urban kontemporer. Melalui konsep ini, dapat menciptakan kesan pertama yang kuat dan meningkatkan pengalaman bagi pengunjung.

Citra yang ditampilkan pada interior *lobby* resepsionis Hotel Manhattan adalah suasana yang *luxury* dan *elegant*. Melalui sentuhan warna *metallic* memberikan efek kilauan dan penataan cahaya yang dapat menciptakan suasana mewah serta elegan pada ruangan.



Gambar 1: Lobby Resepsionis Hotel Manhattan (Sumber: Chandra, 2024)



Gambar 2: Lobby Resepsionis Hotel Manhattan (Sumber: Chandra, 2024)



Gambar 3: Lobby Resepsionis Hotel Manhattan (Sumber: Chandra, 2024)

Interior lobby resepsionis Hotel Manhattan dirancang dengan fokus pada penggunaan material lantai marmer berkualitas tinggi yang menghadirkan kesan mewah dan modern sesuai dengan konsep

Luxurious Urban-Modern. Marmer dipilih karena karakteristiknya yang memberikan tampilan elegan dengan kilauan khas yang dihasilkan dari *finishing glossy*. *Finishing* ini menciptakan permukaan reflektif yang mampu memantulkan cahaya secara optimal, sehingga memberikan kesan ruang yang lebih luas, terang, dan berkelas. Tampilan ini memperkuat suasana mewah dan menyambut para tamu dengan kesan yang tak terlupakan.



Gambar 4: Lantai Lobby Resepsionis Hotel Manhattan
(Sumber: Chandra, 2024)

Lantai marmer di lobby ini didominasi oleh warna putih keabu-abuan dengan pola *bookmatch* yang memperkuat daya tarik visual. Pola *bookmatch*, di mana pola alami marmer disusun secara simetris, menciptakan tampilan yang memikat dan dinamis, sekaligus menambahkan nilai estetika yang tinggi. Warna netral pada lantai menghadirkan harmoni yang menyatu dengan elemen interior lainnya, menciptakan suasana tenang namun berkelas. Keindahan tekstur alami dari marmer juga memperkaya desain interior dengan nuansa mewah dan memberikan sentuhan artistik yang tak tertandingi.

Penggunaan marmer dalam desain ini tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetis tetapi juga menunjukkan kualitas dan eksklusivitas ruang, mencerminkan komitmen Hotel Manhattan dalam menghadirkan pengalaman mewah bagi setiap tamu. Lantai marmer dengan *finishing glossy* ini memberikan kesan bersih, elegan, dan menciptakan pengalaman ruang yang harmonis dan mengundang. Desain lantai yang menggunakan marmer mampu menyeimbangkan kemewahan dengan fungsionalitas, menjadikan ruang lobby sebagai pusat perhatian yang menyampaikan kemewahan modern secara sempurna.



Gambar 5: Dinding Lobby Resepsionis Hotel Manhattan
(Sumber: Chandra, 2024)

Pada bagian dinding, interior lobby resepsionis Hotel Manhattan menggunakan panel dengan *finishing* HPL fabric dan kayu yang menciptakan suasana alami dan hangat. Desain dinding ini memadukan elemen-elemen modern yang memberikan

kesan estetika berkelas sekaligus menciptakan pengalaman ruang yang nyaman bagi para tamu. Panel yang mendominasi dinding menggunakan finishing hpl kayu yang memperkuat nuansa hangat, memberikan kesan elegan dan menambah dimensi visual pada ruang lobby. Penggunaan warna panel kayu yang gelap menghadirkan kontras dan keseimbangan yang menarik dengan lantai marmer yang berwarna terang. Elemen ini menciptakan harmoni visual yang memperkuat suasana modern dan berkelas.



Gambar 6: Backdrop Resepsionis Hotel Manhattan
(Sumber: Chandra, 2024)

Area *backdrop* resepsionis dirancang menggunakan material granit dengan corak halus berwarna abu-abu, menciptakan kesan elegan dan menjadi focal point utama di area resepsionis. Corak granit yang halus menambah nuansa mewah dan memperkaya tampilan visual pada area tersebut, memberikan kesan eksklusif yang selaras dengan keseluruhan desain ruang lobby. Kombinasi material ini tidak hanya

menciptakan keseimbangan antara elemen alami dan modern, tetapi juga memperkuat identitas visual lobby sebagai ruang yang mengundang dan berkelas, sejalan dengan konsep yang diusung.



Gambar 7: *Ceiling* Lobby Resepsionis Hotel Manhattan
(Sumber: Chandra, 2024)

Ceiling lobby resepsionis Hotel Manhattan menggunakan konsep elevasi yaitu *up-ceiling* dan *flat ceiling* dengan finishing cat berwarna putih yang menciptakan suasana terang dan memberikan kontras dengan elemen dinding dan lantai yang lebih gelap. *Ceiling* dilengkapi dengan lampu LED *strips* yang terpasang pada bagian *up-ceiling*. Lampu LED *strips* dapat memberikan efek pencahayaan *ambient* atau suasana yang lembut, yang memancar secara merata ke bawah dan menciptakan garis cahaya yang halus di sepanjang tepian ceiling. Penggunaan pencahayaan ini bertujuan untuk menciptakan nuansa modern, mewah, dan menonjolkan dimensi ruang tanpa mengganggu estetika keseluruhan.



Gambar 8: *Furniture* Lobby Resepsionis Hotel Manhattan
(Sumber: Chandra, 2024)

Furniture pada lobby resepsionis Hotel Manhattan dirancang dengan pendekatan yang memperhatikan harmoni antara kesederhanaan, modernitas, dan fleksibilitas. Bentuk *furniture* yang digunakan sebagian besar mengadopsi desain persegi dan geometris yang memberikan kesan modern dan tegas, sesuai dengan konsep yang diusung. Furnitur persegi ini dirancang dengan garis-garis bersih dan minimalis, menciptakan tampilan yang elegan dan tertata rapi. Warna-warna netral seperti beige, putih, hijau tua dan biru yang digunakan pada furnitur juga memperkuat kesan harmonis dan menciptakan suasana yang tenang serta berkelas.

Untuk menciptakan keseimbangan visual dan mengurangi kekakuan desain, furnitur berbentuk bulat dan dengan sedikit lengkungan (*curve*) juga digunakan di area *lobby*. Kursi berlengan dengan desain membulat memberikan kelembutan visual yang kontras dengan bentuk persegi,

menciptakan suasana yang lebih fleksibel dan mengundang. Penggunaan lengkungan pada furnitur ini menciptakan alur yang lebih dinamis di ruang, memperkuat kenyamanan bagi para tamu.



Gambar 2: Material dan Warna Lobby Resepsionis Hotel Manhattan (Sumber: Chandra, 2024)

Material logam dan kaca memberikan kontribusi penting terhadap estetika keseluruhan yang mewah dan modern. Elemen logam pada panel dinding digunakan dengan finishing yang halus dan mengkilap, memberikan kilauan elegan yang memperkuat nuansa mewah pada ruangan. Kaca digunakan pada beberapa elemen, termasuk elemen dekoratif, lampu gantung, dan detail lainnya yang memanfaatkan refleksi cahaya untuk menciptakan suasana terang dan luas. Penggunaan kaca ini menghadirkan kesan transparansi, ringan, dan memperkaya tampilan visual ruangan. Elemen kaca yang mengkilap memantulkan cahaya dari downlight dan sumber cahaya lainnya, memberikan kilauan yang

memukau serta memperkuat suasana mewah. Paduan antara logam dan kaca ini menciptakan harmoni yang kuat, menggabungkan estetika modern dengan kesan mewah yang timeless, sehingga menghadirkan pengalaman ruang yang elegan dan memukau bagi para tamu yang memasuki lobby resepsionis.

Warna-warna yang digunakan dalam interior lobby resepsionis Hotel Manhattan didominasi warna-warna natural seperti coklat, abu-abu, dan beige menjadi elemen dasar yang menciptakan kesan timeless dan harmonis. Warna coklat pada panel kayu di dinding memberikan nuansa hangat yang memperkuat kesan elegan dan mewah, serta memberikan kenyamanan visual bagi para tamu. Sementara itu, lantai marmer berwarna abu-abu keputihan dengan pola bookmatch menambahkan kesan bersih dan terang, memperkuat suasana modern dengan refleksi cahaya yang lembut.

Warna beige digunakan pada furnitur seperti sofa dan kursi, menciptakan tampilan yang netral dan menenangkan, memberikan kontras yang lembut dengan elemen lainnya. Untuk menambah dinamika dan menghidupkan suasana ruang, beberapa warna lebih mencolok seperti hijau tua dan biru turut digunakan pada furnitur, seperti kursi berlengan dan sofa di area tunggu. Warna-warna ini

mencerminkan elemen alami, menghadirkan suasana yang damai dan mengundang, serta memperkaya palet warna dengan sentuhan modern yang tidak berlebihan. Kehadiran warna hijau tua dan biru memberikan aksen yang segar, menciptakan kontras yang menarik namun tetap harmonis dengan elemen warna netral lainnya.

Kombinasi warna-warna ini menghasilkan tampilan yang tidak hanya estetis tetapi juga berfungsi untuk memberikan kenyamanan emosional kepada para tamu, menciptakan pengalaman ruang yang menenangkan, berkelas, dan sesuai dengan gaya hidup modern di tengah hiruk-pikuk kota metropolitan. Palet warna yang dipilih mencerminkan keseimbangan antara kemewahan dan kehangatan, menghadirkan suasana yang nyaman dan mengundang setiap tamu untuk merasakan kemewahan yang elegan dan damai.

IV. SIMPULAN

Penerapan konsep Luxurious Urban-Modern pada perancangan interior lobby resepsionis Hotel Manhattan di Kuningan, Jakarta Selatan, mencerminkan perpaduan sempurna antara kemewahan dan elemen modern yang sesuai dengan kebutuhan gaya hidup masyarakat urban. Konsep ini

berhasil diwujudkan melalui pemilihan material berkualitas tinggi, seperti lantai marmer dengan finishing glossy, panel kayu, serta penggunaan kaca dan logam yang memberikan kesan mewah dan reflektif. Warna-warna netral seperti coklat, abu-abu, dan beige menciptakan suasana yang hangat, nyaman, dan elegan, sementara aksen warna hijau tua dan kuning memberikan dinamika serta keseimbangan visual.

Penataan ruang yang memperhatikan aspek fungsional dan estetika, seperti penggunaan furnitur dengan desain sederhana namun fleksibel, berhasil menghadirkan kenyamanan maksimal bagi para tamu. Area lobby, sebagai ruang publik yang pertama kali menyambut tamu, memainkan peran penting dalam menciptakan kesan pertama yang tak terlupakan. Desain ini tidak hanya memperkuat citra Hotel Manhattan sebagai hotel bintang lima yang mewah, tetapi juga menunjukkan komitmen hotel dalam memberikan layanan yang berkelas dan berorientasi pada kenyamanan.

Penerapan konsep ini mampu menciptakan pengalaman ruang yang berkesan, meningkatkan kepuasan tamu, serta memperkuat daya saing hotel di industri perhotelan. Dengan mengedepankan desain interior yang

elegan, mewah, dan fungsional, Hotel Manhattan diharapkan dapat terus menjadi pilihan utama bagi para pelaku bisnis dan wisatawan yang mencari kenyamanan serta eksklusivitas di tengah hiruk-pikuk Jakarta. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan desain mewah dan modern pada area publik seperti lobby tidak hanya berperan sebagai elemen estetika, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam membangun loyalitas tamu dan citra positif bagi hotel.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, L. (2019). PENGARUH FASILITAS HOTEL TERHADAP KEPUASAN TAMU. *Academia.edu*.
- Arsita, D., Marizar, E. S., & Florencia, M. (2022). Penerapan Elemen Desain pada Interior Bar & Lounge Hotel Manhattan, Jakarta. *Jurnal Mezanin*.
- Aurelia, K., Andanwert, N., & Andriani, N. I. (2023). Interior NYC Bar & Lounge pada Hotel Manhattan Kuningan dengan Tema "Urban Vintage". *Jurnal Mezanin*.

- Badan Pusat Statistik. (2024, May 6). *Ekonomi Indonesia Triwulan I-2024 Tumbuh 5,11 Persen (Y-on-Y) dan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2024 Terkontraksi 0,83 Persen (Q-to-Q)*. regional.kontan.co.id: <https://regional.kontan.co.id/news/bi-jakarta-memiliki-potensi-menarik-banyak-jumlah-wisman>
- Da Costa E. Silva, E. A., Hartanto, J. A., & Iskandar, V. (2022). PENGARUH CUSTOMER PERCEIVED VALUE TERHADAP LOYALITAS TAMU PADA HOTEL BINTANG 4 DAN 5 DI SURABAYA DENGAN KEPUASAN KONSUMEN SEBAGAI MEDIASI. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 42-49.
- home.trakett.com. (2022). "What Is Urban Interior Design Style?".
- Kilmer, R., & Kilmer, W. (2014). *Designing Interiors: Second Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Salanto, F., & Yonasari, N. (2024). *Pemulihan pasca-Lebaran di sektor hotel Jakarta didorong oleh peningkatan aktivitas bisnis dan acara*. Jakarta: Colliers.
- Santoso, Y. I. (2019, July 16). *BI: Jakarta memiliki potensi menarik banyak jumlah wisman*. Retrieved from <https://regional.kontan.co.id/news/bi-jakarta-memiliki-potensi-menarik-banyak-jumlah-wisman>
- Ulhaq, M. D. (2022). Analisis Desain Interior Hotel Dengan Gaya Modern Luxury.
- VOI. (2024, October 21). *Perpaduan Nuansa Tradisional dan Sentuhan Modern Jadi Tren Desain Kamar Hotel Kekinian*. Retrieved from <https://voi.id/lifestyle/426836/perpaduan-nuansa-tradisional-dan-sentuhan-modern-jadi-tren-desain-kamar-hotel-kekinian>